

ABSTRAK

Clarissa Valentin Simarmata, NIM. 2202141005, Bentuk Penyajian *Tortor Bejan-Bejan* Pada Masyarakat Batak Toba Di Kabupaten Samosir, Skripsi. Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyajian *Tortor Bejan-Bejan* pada masyarakat Batak Toba di Kabupaten Samosir. Teori yang digunakan adalah teori bentuk penyajian menurut Sumandiyo Hadi (2007:24) menyatakan bahwa “Bentuk penyajian dalam tari mempunyai pengertian wujud diartikan sebagai hasil dari berbagai elemen tari menyeluruh meliputi unsur-unsur atau elemen pokok dan pendukung tari”. Elemen pokok tari tersebut adalah tenaga ruang dan waktu, dan pendukung tari adalah tata rias dan busana, musik iringan, properti, dan tempat pelaksanaan. Jenis penelitian ini melalui pendekatan kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini terdapat tokoh adat, seniman, dan penari. Sampel dalam penelitian ini adalah tokoh adat berjumlah 1 orang, seniman 1 orang, dan penari 2 orang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pada elemen gerak terdapat 3 unsur yaitu, pada unsur ruang terdapat gerakan penari dilakukan dengan menggerakkan seluruh badan, terutama tangan, jari, kaki, telapak kaki, punggung, dan bahu; pada unsur tenaga, gerakan penari harus sinkron dengan irama musik gondang, dan Waktu, tempo tari cenderung lambat hingga sedang, sehingga memberikan kesan tenang. Pada elemen pendukung tari terdapat; 1) musik pengiring Tagading, Sarune, Ogung, 2) tata rias dan busana, Rias yang digunakan dalam acara ini adalah rias polos atau natural dan busana yang digunakan yaitu *Ulos Sibolang*, *ulos suri-suri ganjang* dan *ulos mangiring* pada laki-laki. Pada penari perempuan menggunakan *Ulos Sibolang* dan *ulos* bintang maratur, 3) Properti yang digunakan pada *tortor Bejan- Bejan* yaitu *Bejan* (patung), air, jeruk purut, dan *daun bane-bane* dalam sebuah cawan, *tolu bolit*, pisau, *hajut*, *boras*, *napuran*, *hapur*, *gambir*, *lage tiar*, tepung dan telur, 4) Tempat pelaksanaan, tarian ini berlangsung di halaman atau tempat terbuka dan situasi pelaksanaannya hening dan sakral.

Kata Kunci : Bentuk Penyajian, *Tortor Bejan-Bejan*, Kabupaten Samosir